

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN
PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri,
Barang Konsumsi serta Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**



Skripsi Oleh :

Vania Zahranisa

01031482023038

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2021)

Disusun Oleh :

Nama : Vania Zahranisa

NIM : 01031482023038

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan Dosen Pembimbing

Ketua,



Tanggal : 18 Desember 2023

Prof. Dr. Inten Meutia., S.E., M.Acc., Ak., CA., CSRS., CSRA
NIP. 196905261994032002

Anggota,



Tanggal : 18 Desember 2023

Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP
NIP. 1990112920183031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Disusun oleh:

Nama : Vania Zahranisa
NIM : 01031482023038
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi SI Asal D3
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada 12 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 3 April 2024

Ketua

Prof. Dr. Inten Meutia., M.Acc., Ak., CA
NIP 196905261994032002

Anggota

Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak
NIP 199011292018031001

Penguji

Patmawati, S.E., M.Si., Ak
NIP 198712282018032001

Mengetahui, Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

18/04/2024

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP 197303171997031002

MOTTO

- *easy And for those who fear Allah, he will make their path. (Q.S At-Talaq: 4)*
- **Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis; dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum. (Mahatma Gandhi)**
- **Seseorang yang sukses adalah ia yang mampu membuat pendirian (fondasi) yang kokoh dari batu bata (kritikan) orang lain yang dilemparkan kepadanya. (David Brinkley)**
- **Jangan lupa syukuri keadaanmu saat ini karena mungkin keadaan yang kamu keluhkan menjadi keadaan yang diidamkan orang lain.**

Kupersembahkan Kepada :

- * Allah SWT
- * OrangTuaku
Tercinta
- * Saudara-saudaraku
- * Sahabat-Sahabatku
- * Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak Terhadap Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri, Barang Konsumsi Serta Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah menyelesaikan perkuliahan pada Program Sarjana Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sangat berterima kasih atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dan sehubungan dengan penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima masukan dan dukungan. Penulis pun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang diberikan, kelancaran, kemudahan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini.
2. Orang Tuaku tersayang, Mama dan Papa, terima kasih atas dukungan yang tak henti-henti dan doa, kasih sayang, motivasi serta dukungan materi yang tak terhitung. Terima kasih Mama dan Papa.
3. Adik – adikku (Firza Apta Zahrandi dan Vera Kharismatika) yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku ketua jurusan ekonomi Universitas Sriwijaya

5. Ibu Prof. Dr. Intem Meutia., M.Acc., Ak., CA., CSRS., CSRA dan Sir Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan pengarahan dan petunjuk sampai skripsi ini selesai.
6. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak selaku dosen penguji dalam ujian komprehensif
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan, akan tetapi penulis berusaha untuk menyelesaikan laporan akhir ini dengan sebaik-baiknya. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi mahasiswa/i jurusan akuntansi.

Palembang, 16 April 2024



Vania Zahranisa

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya selaku dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Vania Zahranisa

NIM : 01031482023038

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Judul : Pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak terhadap Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri, Barang Konsumsi serta Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kamisetujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 3 April 2024

Ketua

Anggota



Prof. Dr. Inten Meutia., M.Acc., Ak., CA., CSRS., CSRA
NIP. 196905261994032002



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki., S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri, Barang Konsumsi serta Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Oleh
Vania Zahranisa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *financial distress*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan penghindaran pajak terhadap penyusunan laporan keberlanjutan (studi kasus sektor manufaktur periode 2017-2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dari laporan keberlanjutan yang dilaporkan oleh perusahaan yang terdaftar di BEI. Sampel pada perusahaan sebanyak 151 perusahaan yang diambil dengan teknik sampel jenuh. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel yang diolah dengan *software Eviews*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keberlanjutan, dan *financial distress* berpengaruh negatif terhadap penyusunan laporan keberlanjutan. Sedangkan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keberlanjutan.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak dan Laporan Keberlanjutan.

Pembimbing

Ketua

Anggota



Prof. Dr. Inten Meutia., M.Acc., Ak., CA., CSRS., CSRA
NIP. 196905261994032002



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki., S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL DISTREST, PROFITABILITY, COMPANY SIZE AND TAX AVOIDANCE TO THE PREPARATION SUSTAINABILITY REPORT

(Case Study of the Manufacturing Sectors of Various Industries, Consumer Goods, Basic Industry and Chemicals List on the Indonesia Stock Exchange 2017-2021 period)

By

Vania Zahranisa

This research aims to determine the effect of disclosure of financial distress, profitability, company size and tax avoidance on the preparation of poverty reports (case study of the manufacturing sector for the 2017-2021 period). The method used in this research is a quantitative method with the data source used being secondary data from stoppage reports reported by companies listed on the IDX. The sample of 151 companies was taken using a saturated sampling technique. The analysis technique in this research uses panel data regression analysis techniques processed with Eviews software. The results of this research show that profitability and company size have a positive effect on the preparation of interest reports, and financial distress has a negative effect on the preparation of interest reports. Meanwhile, tax avoidance has no effect on the preparation of accounting reports.

Keywords: Financial Distress, Profitability, Company Size, Tax Avoidance and Sustainability Report

Pembimbing

Ketua

Anggota



Prof. Dr. Inten Meutia, M.Acc., Ak., CA., CSRS., CSRA
NIP. 196905261994032002



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama : Vania Zahranisa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tgl Lahir : Palembang/ 17 April 1999
Alamat : Jl. Seduduk Putih Komp. Griya Bumi Indah Blok
H no 3 Palembang
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat E-mail : vaniazahranisaa@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun Ajaran	Pendidikan
2005 – 2011	SD Muhammadiyah 06 Palembang
2011 – 2014	SMP Negeri 10 Palembang
2014 – 2017	SMA Kusuma Bangsa Palembang
2017 – 2020	DIII Akuntansi Universitas Sriwijaya
2020 – 2023	S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Vania Zahranisa
NIM : 01031482023038
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Penghindaran Pajak Terhadap Penyusunan Laporan Keberlanjutan
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri, Barang Konsumsi Serta Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. Intem Meutia., M.Acc., Ak., CA., CSRS., CSRA
Anggota : Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP.

Tanggal Ujian : 12 Januari 2024

Adalah benar karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 16 April 2024
Pembuat Pernyataan



Vania Zahranisa
01031482023038

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGHANTAR.....	iv
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Landasan Teori.....	15
2.1.1. <i>Stakeholder Theory</i>	15
2.1.2. Laporan Keberlanjutan.....	17
2.1.3. <i>Financial Distress</i>	18
2.1.4. Profitabilitas	19
2.1.5. Ukuran Perusahaan.....	19
2.1.6. Penghindaraan Pajak	20
2.2. Penelitian Terdahulu.....	22

2.3. Kerangka Pikir	27
2.4. Pengembangan Hipotesis	28
2.4.1. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Penyusunan Laporan Keberlanjutan.....	28
2.4.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penyusunan Laporan Keberlanjutan.....	29
2.4.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penyusunan Laporan Keberlanjutan.....	31
2.4.4. Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Penyusunan Laporan Keberlanjutan.....	32
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	35
3.2. Rancangan Penelitian.....	35
3.3. Jenis dan Sumber Data	36
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5. Populasi dan Sampel	36
3.5.1. Populasi.....	36
3.5.2. Sampel.....	37
3.6. Definisi Operasional	38
3.6.1. Variabel Dependen.....	38
3.6.2. Variabel Independen	39
3.7. Teknik Analisis Data	42
3.7.1. Analisis Regresi Data Panel	42
3.7.2. Model Regresi Data Panel.....	43
3.7.3. Uji Asumsi Klasik	48
3.7.4. Uji Hipotesis	50
BAB IV	52
HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Hasil Penelitian	52
4.1.1. Gambaran Umum Penelitian	52
4.1.2. Statistik Deskriptif	52
4.1.3. Estimasi Regresi Data Panel	57

4.1.4.	Hasil Uji Pemilihan Model.....	58
4.1.5.	Uji Asumsi Klasik.....	59
4.1.6.	Hasil Analisis Regresi Data Panel	61
4.1.7.	Pengujian Hipotesis.....	63
4.2.	Pembahasan Hasil Penelitian	66
4.2.1.	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Penyusunan Laporan Keberlanjutan.....	66
4.2.2.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penyusunan Laporan Keberlanjutan 67	
4.2.3.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penyusunan Laporan Keberlanjutan.....	68
4.2.4.	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Penyusunan Laporan Keberlanjutan.....	68
BAB V.....	70	
PENUTUP.....	70	
5.1.	Kesimpulan	70
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	72
5.3.	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73	
LAMPIRAN.....	78	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - 2.1. Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2 - 3.1. Penentuan Sampel Penelitian.....	38
Tabel 3 - 4.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4 - 4.2. Hasil Uji Frekuensi Laporan Keberlanjutan	57
Tabel 5 - 4.3. Hasil Estimasi Regresi Keseluruhan Model	58
Tabel 6 - 4.4. Hasil Uji Chow	58
Tabel 7 - 4.5 Hasil Uji Hausman	59
Tabel 8 - 4.6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 9 – 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61
Tabel 10 - 4.8. Hasil Uji Regresi Data Panel (FEM)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 - 2.1. Kerangka Pikir	27
Gambar 2 - 3.1. Konsep Pemilihan Model Estimasi Data Panel	45

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan memiliki 2 aspek yaitu sisi positif dan negatif. Dampak positif yang diberikan perusahaan ialah memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bentuk barang dan jasa, namun secara tidak langsung masyarakat mendapat imbas dampak buruk yang berasal dari aktivitas perusahaan (Yuliawati et al., 2020). Permasalahan yang disebabkan oleh perusahaan tidak hanya dirasakan oleh masyarakat, tetapi bermunculan ketidakpuasan publik yang berkaitan dengan adanya pencemaran lingkungan, ketidakadilan terhadap pekerja dan sebagainya. Menurut (Madani & Gayatri, 2021) menyatakan bahwa terdapat di sepanjang tahun 2017 tercatat adanya konflik terhadap lingkungan serta agraria sebanyak 307 konflik yang berasal dari perusahaan di 13 provinsi Indonesia.

Timbulnya isu dan masalah sosial serta lingkungan yang disebabkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab membuat para pelaku ekonomi menyadari bahwa tujuan perusahaan bukan hanya mencari *profit* semata, tetapi juga berorientasi dan terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat serta ikut andil dalam kelestarian lingkungan dan alam (Eliyana & Subakir, 2020). Pemerintah ikut andil dalam pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan dengan memberlakukan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Serta pemerintah memberlakukan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas yang aktivitasnya

berkaitan dengan sumber daya alam diwajibkan untuk bertanggungjawab atas sosial dan lingkungan, terdapat di Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007.

Hal tersebut membuat perusahaan dituntut untuk lebih transparan serta akuntabel atas dampak yang disebabkan oleh perusahaan agar aktivitas serta keberadaan perusahaan dapat diterima oleh publik (Cahya & Riwoe, 2018). Pengungkapan yang transparan kepada masyarakat ialah suatu media manajemen yang menyajikan informasi berkaitan dengan aktivitas serta rencana perusahaan kepada *stakeholders* (Wijayana & Kurniawati, 2018). Bentuk pengungkapan tersebut adalah laporan keberlanjutan atau *Sustainability Report*. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, mengungkapkan bahwa OJK mewajibkan lembaga jasa keuangan, emiten serta perusahaan publik untuk menyusun dan menyampaikan laporan keberlanjutan mulai dari tahun tersebut.

Adanya laporan keberlanjutan dapat melihat kinerja serta kontribusi yang dimiliki perusahaan dengan mencapai *Sustainability Development Goals* (Arrokhman & Siswanto, 2021). Berdasarkan teori *stakeholder* menekankan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya memenuhi kepentingannya saja tetapi ada kewajiban untuk memberikan keuntungan terhadap *stakeholders* (Yuliawati et al., 2020). Oleh karena itu, diperlukan suatu kebijakan untuk mengelola laporan secara detail dan dapat digunakan sebagai daftar perhitungan untuk menginterpretasikan tanggung jawab perusahaan. Laporan keberlanjutan merupakan kunci untuk mengatasi masalah isu sosial dan lingkungan perusahaan.

Penelitian sebelumnya telah menguji faktor-faktor yang memengaruhi penyusunan laporan keberlanjutan. Beberapa faktor diantaranya kepemilikan publik yang merupakan semua aktivitas serta keadaan perusahaan harus diketahui publik (F. Meutia & Titik, 2019). Faktor selanjutnya ialah jumlah rapat komite audit, diharapkan dapat mewujudkan akuntabilitas perusahaan Ramdhani et al. (2019). Faktor selanjutnya yang memengaruhi laporan keberlanjutan ialah tekanan lingkungan, perusahaan dituntut untuk mempertanggungjawabkan aktivitas yang berkaitan dengan lingkungan (Arrokhman & Siswanto, 2021). Faktor selanjutnya ialah tata kelola, perusahaan lebih cepat bertumbuh dan menguntungkan jika memiliki struktur tata kelola yang kuat (Malau, 2017). Penelitian ini berfokus menguji *financial distress*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan penghindaran pajak sebagai faktor yang diduga memengaruhi penyusunan laporan keberlanjutan.

Suwasono & Anggraini (2021) memaparkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap penyusunan laporan keberlanjutan. *Financial distress* merupakan sebuah istilah yang menggambarkan dan menjelaskan tentang ketidakmampuan perusahaan untuk membayar utang yang dimiliki sehingga menyebabkan kegagalan dan menjadi sebuah tahap penurunan yang dialami perusahaan di bagian keuangan (Audrey & Kusumawati, 2020). Secara keuangan, perusahaan dengan kondisi kuat mengungkapkan informasi akan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kondisi lemah. Berdasarkan penelitian Malau (2017), perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan dan dapat diprediksi bahwa perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan maka besar kemungkinan perusahaan akan memanipulasi laporan keuangan, hal tersebut dapat

memengaruhi pelaporan keberlanjutan sehingga keberlanjutan perusahaan tersebut pun menurun.

Farha et al. (2020) mengemukakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan. Perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* dan menuju kebangkrutan akan menjadi lebih konservatif, maka dari itu perusahaan mengungkapkan informasi secara lebih transparan perusahaan berupaya mencegah adanya asimetri informasi yang akan terjadi sehingga perusahaan mengungkapkan informasi secara detail dalam laporan keberlanjutan. Kemungkinan terjadi asimetri informasi antara *agent* dengan *principal* pun akan semakin kecil. Hal tersebut berbeda hasil penelitian Malau (2017) mengemukakan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap Laporan Keberlanjutan.

Terdapat hasil yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya mengenai *financial distress* terhadap laporan keberlanjutan. Suwasono & Anggraini (2021) meneliti pengaruh *financial distress* terhadap laporan keberlanjutan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan. Hasil penelitian Suwasono & Anggraini (2021) didukung dengan hasil penelitian Farha et al. (2020) yang juga menguji pengaruh *financial distress* terhadap laporan keberlanjutan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2019. Namun, penelitian Octiana et al. (2020) menguji pengaruh *Financial Distress* terhadap laporan keberlanjutan pada perusahaan manufaktur sub *sector Consumer Good Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

mengungkapkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian Octiana et al. (2020) mengungkapkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan.

Pengungkapan Laporan Keberlanjutan digunakan *stakeholder* sebagai media tentang kinerja dan *profit* dihasilkan oleh perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan atas laba yang dihasilkan diukur dengan rasio profitabilitas. Meutia & Titik (2019) memaparkan bahwa semakin tinggi *profit* yang dihasilkan perusahaan, maka semakin banyak kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan sosial serta lingkungan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki kemampuan atas mengelola keuangan dengan baik. Perusahaan dengan pengelolaan keuangan yang baik memiliki kecenderungan yang tinggi dalam terjaminnya keberlangsungan (Nusantara & Mertha, 2019). Hal tersebut meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial. Pengungkapan tersebut sejalan dengan penelitian Eliyana & Subakir (2020) dan Ramdhani et al. (2019) yang memaparkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

Kinerja perusahaan dalam menghasilkan *profit* dapat diukur dengan rasio ROA atau *Return on Asset*. Rasio ROA banyak digunakan untuk pengukuran profitabilitas (Cahya & Riwoe, 2018). ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit* dari setiap aset yang digunakan. Wijayana & Kurniawati (2018) memaparkan bahwa mengetahui nilai ROA dapat menilai suatu perusahaan tersebut apakah efisien dalam penggunaan aset di aktivitas operasional perusahaan. ROA memberikan ukuran yang lebih efektif terhadap profitabilitas perusahaan

karena *Return On Asset* mengungkapkan efektivitas manajemen pada pemakaian aset dalam memperoleh laba.

Penelitian sebelumnya mengungkapkan hasil yang tidak konsisten mengenai profitabilitas terhadap laporan keberlanjutan. Ramdhani et al. (2019) meneliti pengaruh Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA terhadap laporan keberlanjutan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Hasil Ramdhani et al. (2019) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan. Hasil penelitian Ramdhani et al. (2019) didukung dengan hasil penelitian Eliyana & Subakir (2020) juga menguji pengaruh profitabilitas terhadap laporan keberlanjutan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Namun, penelitian Madani & Gayatri (2021) menguji pengaruh profitabilitas terhadap laporan keberlanjutan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keberlanjutan pada periode 2016-2019 mengungkapkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian Madani & Gayatri (2021) mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan.

Antara et al. (2020) memaparkan bahwa perusahaan yang berukuran besar lebih cenderung mengungkapkan informasi secara detail dalam laporan keberlanjutan. Perusahaan kategori besar memiliki citra sebagai perusahaan baik sehingga manajerial akan menjaga nama baik tersebut, dengan meningkatkan kegiatan terkait lingkungan serta sosial dan tidak hanya berfokus pada peningkatan performa ekonomi saja. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan

keberlanjutan sebab semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan akan lebih diperhatikan oleh publik (Alfiana, 2021). Berdasarkan teori *stakeholder*, perusahaan akan mengungkapkan laporan keberlanjutan dengan kualitas yang baik sehingga *stakeholders* akan mendukung perusahaan tersebut (Arrokhman & Siswanto, 2021).

Terdapat hasil yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya mengenai ukuran perusahaan terhadap laporan keberlanjutan. Arrokhman & Siswanto (2021) meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap laporan keberlanjutan pada perusahaan peserta ASRRAT tahun 2018-2020. Hasil Arrokhman & Siswanto (2021) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan. Hasil penelitian Arrokhman & Siswanto (2021) didukung dengan penelitian Antara et al. (2020) menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap laporan keberlanjutan pada perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Namun, terdapat hasil yang berbeda menurut Nutriastuti & Annisa (2020) menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap Laporan Keberlanjutan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018 mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keberlanjutan.

Semakin rendah tingkat penghindaran pajak, maka berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan akan semakin tinggi (Istanti, 2020). Hal itu sebabkan, jika suatu perusahaan melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan maka perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap *stakeholders*, seperti

membayar pajak tanpa tindakan penghindaran pajak dan sesuai dengan kewajiban (Anggraini, 2020). Sebaliknya, jika pengungkapan laporan keberlanjutan rendah, maka semakin tinggi nilai penghindaran pajak. Apabila suatu perusahaan melakukan penghindaran pajak berarti tingkat tanggung jawab yang dimiliki perusahaan ialah rendah. Hal tersebut menandakan bahwa penghindaran pajak adalah tindakan yang tidak bertanggung jawab serta dapat menimbulkan efek negatif terhadap citra perusahaan (Jecky & Suparman, 2021).

Penelitian sebelumnya mengungkapkan hasil yang tidak konsisten mengenai penghindaran pajak terhadap laporan keberlanjutan. Istanti (2020) meneliti pengaruh penghindaran pajak terhadap laporan keberlanjutan pada perusahaan semua sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil Istanti (2020) mengungkapkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Anggraini (2020) menguji pengaruh penghindaran pajak terhadap laporan keberlanjutan pada perusahaan yang mengungkapkan laporan keberlanjutan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, terdapat hasil yang berbeda dari penelitian Hapsari (2021) menguji pengaruh penghindaran pajak terhadap laporan keberlanjutan pada perusahaan yang melaporkan laporan keberlanjutan pada *website* perusahaan, mengungkapkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Meutia & Titik (2019) yang meneliti pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan berdasarkan perusahaan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Meutia & Titik (2019) ialah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi laporan keberlanjutan yaitu faktor profitabilitas dan ukuran perusahaan. Persamaan selanjutnya ialah perusahaan manufaktur digunakan sebagai sampel penelitian serta metode analisis data yang digunakan ialah analisis regresi data panel. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Meutia & Titik (2019) sebagai berikut : 1) Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah tahun 2017 hingga 2021 sedangkan penelitian sebelumnya periode 2015 hingga 2017. 2) Penelitian ini terdapat dua variabel independen yang berbeda, penelitian sebelumnya *leverage* dan kepemilikan publik sedangkan penelitian ini ialah *financial distress* dan penghindaran pajak.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang melakukan pencemaran terhadap lingkungan. Nurhayati & Kurniati (2019) menyatakan bahwa perusahaan sektor manufaktur akan menghasilkan limbah jenis B3 atau Bahan Berbahaya dan Beracun. Limbah tersebut berpotensi dapat merusak ekosistem dan lingkungan jika tidak ada pengelolaan secara lanjut. Limbah B3 dengan bentuk gas dapat mencemari udara sehingga terjadinya polusi udara, dalam bentuk cair serta padat, kualitas air dan tanah akan menurun. Salah satu perusahaan sektor industri dasar dan kimia melanggar peraturan yang telah ditetapkan bahwa menggunakan bahan baku secara berlebihan sehingga melebihi baku mutu untuk SO₂ atau Sulfur Dioksida di bagian ceborong sehingga hal tersebut mencemari polusi udara (CNN Indonesia, 2019 Agustus 08). Salah satu perusahaan sektor barang konsumsi

terbukti melakukan pencemaran lingkungan khususnya di perairan sungai dikarenakan pembuangan limbah cair saat pemeriksaan Dinas Lingkungan Hidup. Limbah dari perusahaan yang dibuang di aliran sungai membuat sungai menjadi berwarna kehitaman dan berbau. Hal tersebut dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan menimbulkan penyakit untuk masyarakat sekitar (MongAbay Situs Berita Lingkungan, 2020 Desember 17). Perusahaan otomotif yang merupakan perusahaan sektor Manufaktur dan sub sektor Aneka Industri sangat berkaitan dengan aki atau *battery*. Anak perusahaan dari PT Astra Otoparts diduga melakukan pencemaran lingkungan baik tanah, air hingga udara. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya aki bekas yang tidak digunakan kembali oleh perusahaan sehingga menjadi limbah dan aki bekas merupakan limbah bahan beracun berbahaya atau B3 (Pontas.ID, 2018 Desember 18).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian ini berfokus pada sektor perusahaan manufaktur dengan sub sektor perusahaan industri dasar dan kimia, barang konsumsi dan aneka industri yang merupakan salah satu sektor perusahaan berpotensi besar dalam menimbulkan pencemaran baik lingkungan, sosial dan masyarakat serta dapat menimbulkan kerusakan alam. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini ialah metode Teknik Sampel Jenuh. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan menggunakan program *software Eviews*.

1.2. Rumusan Masalah

Pada periode ini, penyajian laporan keuangan saja tidak cukup untuk mencerminkan kelangsungan hidup perusahaan, perlu adanya laporan dalam bentuk lain. Laporan tersebut dapat membantu perusahaan memberikan tanda kepada *stakeholders* dengan memberikan informasi yang terkait kondisi dan keberlangsungan dari perusahaan (Audrey & Kusumawati, 2020). Laporan tersebut merupakan laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan ialah sebuah laporan tanggung jawab sosial perusahaan yang disusun berdasarkan pedoman pelaporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan terdapat informasi tentang ekonomi, lingkungan hingga sosial berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan (Octiana et al., 2020).

Beberapa faktor yang berpotensi mempengaruhi perusahaan dalam pengungkapan informasi laporan keberlanjutan seperti penelitian yang dilakukan oleh Arrokhman & Siswanto (2021), Suwasono & Anggraini, (2021), Wijayana & Kurniawati (2018) dan Anggraini (2020) menjelaskan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan dapat dipengaruhi oleh *financial distress*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan penghindaran pajak.

Financial distress yang merupakan tahap penurunan dalam kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum kebangkrutan (Octiana et al., 2020). Lalu, profitabilitas yang memiliki tujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam penghasilan laba selama periode yang ditentukan dan mengukur efektifitas manajemen dalam melaksanakan operasional perusahaan (Ramdhani et al., 2019). Faktor selanjutnya ialah ukuran perusahaan untuk mengetahui ukuran sebuah

perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil dengan menggunakan data total aset (Nutriastuti & Annisa, 2020). Faktor berikutnya yaitu penghindaran pajak merupakan sebuah praktik yang dilakukan oleh Wajib Pajak untuk mengurangi pembayaran pajak dengan bertujuan untuk meminimalisir beban pajak suatu perusahaan (Istanti, 2020).

Terdapat *research gap* dalam penelitian yang dilakukan oleh Audrey & Kusumawati (2020), penelitian yang dilakukan terhadap 12 perusahaan manufaktur yang laporan tahunan sudah di audit serta terdaftar di BEI dengan periode pengamatan tahun 2012 hingga 2017 membuktikan bahwa *financial distress* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keberlanjutan. Hasil yang berbeda juga terdapat di penelitian yang dilakukan oleh Martiningsih & Yuliandhari (2018), penelitian yang dilakukan terhadap 19 perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2016 menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Terdapat hasil yang berbeda di penelitian yang dilakukan oleh Ramdhani et al. (2019) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan, penelitian yang dilakukan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018. Hasil yang berbeda pula dari penelitian Harta (2020) menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keberlanjutan, penelitian ini dilakukan berdasarkan 330 perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019.

Berdasarkan keterangan diatas terdapat perbedaan hasil penelitian atau *research gap* antar penelitian, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah *financial distress* mempengaruhi penyusunan laporan keberlanjutan ?
2. Apakah profitabilitas mempengaruhi penyusunan laporan keberlanjutan ?
3. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi penyusunan laporan keberlanjutan ?
4. Apakah penghindaran pajak mempengaruhi penyusunan laporan keberlanjutan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui dan melakukan pengujian antara lain:

1. Menguji secara empiris pengaruh *financial distress* terhadap penyusunan laporan keberlanjutan.
2. Menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap penyusunan laporan keberlanjutan.
3. Menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap penyusunan laporan keberlanjutan.
4. Menguji secara empiris pengaruh penghindaran pajak terhadap penyusunan laporan keberlanjutan.

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan dapat membagi informasi tentang manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur yang berkaitan dengan pengaruh *financial distress*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan penghindaran pajak terhadap laporan keberlanjutan serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya guna melengkapi keterbatasan dari penelitian ini.
2. Secara praktis, hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan saran tentang laporan keberlanjutan untuk perusahaan agar menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan *stakeholders*, pemilik perusahaan, pegawai, investor hingga masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, N. (2021). Penghindaran Pajak, Laporan Keberlanjutan, Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan: Dimoderasi Ukuran Perusahaan. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 14–27.
- Anggraini, D. D. (2020). Analisis Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Tax Avoidance. *Artikel Ilmiah*, 1–13.
- Antara, D. M. D. J., Putri, I. G. A. M. A. D., Ratnadi, N. M. D., & Wirawati, N. G. P. (2020). Effect of Firm Size, Leverage, and Environmental Performance on Sustainability Reporting. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(1), 40–46.
- Ariantika, E. N., & Geraldina, I. (2019). Implikasi Kecakapan Manajerial pada Laporan Keberlanjutan dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 39–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.10815>
- Asnawi, A. (2020). Khawatir Cemari Sungai, Warga Tolak PIPANISASI Limbah Industri di Pasuruan. In *Mongabay Situs Berita Lingkungan*. <https://www.mongabay.co.id/2020/12/17/khawatir-cemari-sungai-warga-tolak-pipanisasi-limbah-industri-di-pasuruan/>
- Audrey, L., & Kusumawati, S. M. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kemungkinan Terjadinya Financial Distress Dengan Company Performance Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2017. *Ultima Management : Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 55–76. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v11i1.1315>
- Basyaib, F. (2007). *Manajemen Risiko* (1st ed.). Grasindo.
- Cahya, K. D., & Riwoe, J. C. (2018). Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3(1), 46–70.
- Eliyana, & Subakir. (2020). Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Manufaktur Bidang Pertambangan. *Majalah Ekonomi*, 25(1), 67–74.
- Faisol, & Sujianto, A. E. (2020). *Aplikasi Penelitian Keuangan Dan Ekonomi Syariah Dengan Stata* (K. Mufidati (ed.); 1st ed.). Penerbit Cahaya Abadi.
- Farha, Handajani, L., & Surasni, N. K. (2020). Peran Konservatisme Akuntansi Dalam Pengaruh Financial Distres Dan Tingkat Hutang Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 1–13.
- Fatchan, I. N., & Trisnawati, R. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Hubungan Antara Sustainability Report Dan Nilai Perusahaan (Studi

- Empiris Perusahaan Go Public Di Indonesia Periode 2014-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 25–34. <https://doi.org/10.23917/Reaksi.V1i1.1954>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. In *Cambridge University Press*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139192675>
- Global Reporting Initiative. (2021). *Terjemahan Bahasa Indonesia*. [Globalreporting.Org. https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/](https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/)
- Hapsari, I. (2021). Penghindaran Pajak Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 397–406. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V9i2.29934>
- Harta, R. G. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Sustainability Reporting Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 25(1), 1–19. <http://dx.doi.org/10.1016/J.Jss.2014.12.010><http://dx.doi.org/10.1016/J.Sbspro.2013.03.034><https://www.iiste.org/journals/index.php/JPID/article/viewfile/19288/19711><http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.678.6911&rep=rep1&type=pdf>
- Idul, H. (2018). *YAPELH Tuntut PT ASTRA Lakukan Pengolahan Limbah Aki Bekas*. PONTAS.ID. <https://pontas.id/2018/12/18/Yapelh-Tuntut-Pt-Astra-Lakukan-Pengolahan-Limbah-Aki-Bekas/>
- Istanti, Y. P. (2020). Pengaruh Sustainability Report Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Di Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi*, 01, 1–16.
- Jecky, & Suparman, M. (2021). Efek Moderasi Pelaporan Berkerlanjutan Dalam Pengaruh Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 107–122. <https://doi.org/10.30630/Jam.V16i2.160>
- Kholif Arrokhman, D. B., & Siswanto. (2021). Pengaruh Tekanan Lingkungan, Tekanan Pemegang Saham, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Sustainability Reporting. *Jurnal Akuntansi PKN STAN*, 31(12), 3162–3177.
- Kusuma, R. A. W., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Bergabung Di Issi Dan Konvensional Periode 2014-2016. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/Nominal.V7i2.21352>
- Madani, N. K. N., & Gayatri, G. (2021). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Pengungkapan Sustainability Report. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4), 822–835.

<https://doi.org/10.24843/Eja.2021.V31.I04.P03>

- Malau, M. (2017). Analisis Tata Kelola, Jaminan Eksternal, Karakteristik Perusahaan Dan Kebangkrutan Terhadap Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris Ada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia). *Foundamental Management Journal*, 2(2), 47–55.
- Martiningsih, S. W., & Yuliandhari, W. S. (2018). Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 1211–1224. <https://doi.org/10.33197/Jabe.Vol4.Iss2.2018.182>
- Meutia, F., & Titik, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *E-Proceeding Of Management*, 6(2), 3543–3551.
- Meutia, I., Mustika, S., & Adam, M. (2018). Cultural Relevance To Sustainability Reporting In Asian And European Banking. *Journal Of Accounting, Business And Finance Research*, 4(1), 9–19. <https://doi.org/10.20448/2002.41.9.19>
- Meutia, I., Yaacob, Z., & F. Kartasari, S. (2021). Sustainability Reporting: An Overview Of The Recent Development. *Accounting And Financial Control*, 3(1), 23–39. [https://doi.org/10.21511/Afc.03\(1\).2020.03](https://doi.org/10.21511/Afc.03(1).2020.03)
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). *Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi Oleh Sales Growth. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 145–170. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i2.7731>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. In *Madenatera* (1st ed., Vol. 1). Madenatera. <https://doi.org/10.22146/jp.22589>
- Novelino, A. (2019). DKI Beri Sanksi Pabrik Kimia Pencemar Udara di Pulo Gadung. In *Cnn Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190808120506-20-419475/dki-beri-sanksi-pabrik-kimia-pencemar-udara-di-pulo-gadung>
- Novia, R., & Halmawati. (2022). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh CSR, Tax Avoidance, Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(1), 40–58.
- Nurhayati, P., & Kurniati, S. (2019). Determinan Karakteristik Perusahaan

- Terhadap Environmental Disclosure (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 3(1), 24. <https://doi.org/10.25273/inventory.v3i1.4193>
- Nusantara, I. K. B. P., & Mertha, I. M. (2019). Pengaruh Intensitas Pengungkapan dalam Sustainability Report dan Return On Asset pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1934. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p19>
- Nutriastuti, N., & Annisa, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Sustainability Reporting. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.32493/jabi.v3i2.y2020.p117-128>
- Octiana, H., Nopiyanti, A., & Putra, A. M. (2020). Analisis Dampak Financial Distress Terhadap Hubungan Antara Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dan Konservatisme. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 287–296. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.368>
- Pramesty, K. D., Surbakti, L. P., & Miftah, M. (2020). Kualitas Audit Eksternal Sebagai Moderasi Hubungan Antara Karakteristik Komite Audit Dan Penghindaran Pajak. *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 1, 1005–1016.
- Purwanti, A. (2018). The Role of Return on Assets on Sustainability Disclosure to Value of the Firm. *Jurnal Akuntansi Riset*, 10(1), 83–94.
- Ramdhani, R., Hapsari, D. W., & Zultilisa, D. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Komisaris Independen, Kepemilikan Saham Publik, Dan Jumlah Rapat Komite Audit Terhadap Pengungkapan Keberlanjutan (Studi Kasus pada Perusahaan Non-keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-201. *E-Proceeding of Management*, 6(3), 5825.
- Rudyanto, A., & Pirzada, K. (2020). The Role of Sustainability Reporting in Shareholder Perception of Tax Avoidance. *Social Responsibility Journal*, 17(5), 669–685. <https://doi.org/10.1108/SRJ-01-2020-0022>
- Saka, C., Oshika, T., & Jimichi, M. (2019). Does Tax Avoidance Diminish Sustainability? *Journal Global Policy and Governance*, 8(2), 95–114. <https://doi.org/10.14666/2194-7759-8-2-005>
- Saragih, A. E., & Sembiring, Y. C. B. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(2), 139–164. <https://doi.org/10.54367/jrak.v5i2.183>
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE.
- Suwandi, M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(1), 35.

<https://doi.org/10.32897/sikap.v2i1.62>

- Suwasono, H., & Anggraini, A. (2021). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Umur Perusahaan, Tipe Industri dan Gender Diversity Terhadap Sustainability Report. *Proceeding Seminar Nasional & Call for Paper*, 34–43.
- Waruwu, F. Z., & Kartikaningdyah, E. (2019). The Effect of Firm Size, ROA and Executive Character on Tax Avoidance. *Atlantis Press, 377(Icaess)*, 117–124. <https://doi.org/10.2991/icaess-19.2019.23>
- Wijayana, E., & Kurniawati, K. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Return on Asset Dan Umur Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(2), 157–171. <https://doi.org/10.30813/jab.v11i2.1388>
- Yubiharto, Y., & Hastuti, N. R. (2020). PENGARUH ROA, NPM dan DER TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Pada BEI tahun 2014-2018). *Medikonis: Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnis*, 11(1), 59–70. <https://doi.org/10.52659/medikonis.v11i1.27>
- Yuliawati, G. A. W., Wahyuni, M. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Sosial dan Lingkungan Perusahaan (Studi Empiris pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan BUMN tahun 2013-2017). *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 27–34.